

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Strategi untuk membuktikan atau menguji variabel penelitian dikenal sebagai desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif cross-sectional (potong lintang), yang memungkinkan pengukuran variabel dilakukan secara bersamaan, yang cukup efektif dan efisien (Hidayat, 2017). Metode ini diharapkan dapat mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pasien TBC terhadap obat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Rumah Sakit Balikpapan Baru 2023. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di Rumah Sakit Balikpapan Baru belum ada data komprehensif tentang jenis dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien TBC dan hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pasien TBC. 20% pasien TBC mengalami putus obat karena masalah yang dihadapi, seperti tidak patuh minum obat yang disebabkan oleh dukungan keluarga yang kurang, dan beberapa pasien yang putus obat mengaku tidak memiliki dukungan keluarga yang cukup. Tidak ada penelitian yang meneliti dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita TBC yang telah menerima pengobatan TBC selama 6, 9 hingga 12 bulan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2023 – Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. (Sugiyono, 2014 dalam Alimul Aziz, 2020). Penelitian ini melibatkan pasien TBC yang telah menerima pengobatan dari Oktober 2023 – Januari 2024 di Poli Paru RSUD Balikpapan Baru, total 63 pasien.

2. Sampel

Sebagian dari objek yang diteliti diambil untuk penelitian ini, dan dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. (Notoatmodjo, 2022). Karena populasi relatif kecil, teknik total sampel digunakan untuk mengambil beberapa anggota populasi sebagai sampel. Dengan kata lain, penelitian ini tidak melibatkan semua orang dalam populasi (Veronica et al., 2022). Dalam penelitian ini, subjek adalah pasien yang mendapatkan pengobatan TBC di Rumah Sakit Balikpapan Baru. dengan kriteria :

- a. Semua pasien TBC yang telah menjalani pengobatan TBC selama 6, 9 & 12 bulan di poli paru RSUD Balikpapan Baru.
- b. Bersedia dijadikan responden.
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik
- d. Dapat membaca, menulis dan berbahasa Indonesia

Sampel dalam penelitian ini adalah Pasien TB Paru yang berkunjung pada bulan Oktober 2023 – Januari 2024 di Poli Paru RSUD Balikpapan Baru, total 48 pasien.

3. Definisi Operasional

Menurut Nurdin et al. (2019), Menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable) adalah definisi operasional. Karakteristik-karakteristik ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap objek atau fenomena.

Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita TB Paru di poli paru RSU Balikpapan Baru

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen Dukungan keluarga	Penilaian / perasaan responden terhadap sikap dan perilaku dari anggota keluarga selama menjalani proses pengobatan	Kuisisioner	Menghitung skor pertanyaan yang sudah dijawab responden	<i>Ordinal</i> Kategori Skoring : Pertanyaan Positif SS : 4 , S : 3 , TS : 2 , STS : 1 Pertanyaan Negatif SS : 1 , S : 2, TS : 3 , STS : 4	Di dukung (17 - 44) Tidak di dukung (0 - 16)
Variabel Dependen Kepatuhan minum obat pada pasien	Ketaatan dalam menjalankan pengobatan TB secara teratur dan lengkap tanpa terputus	Kuesioner	Menghitung skor pertanyaan yang dijawab responden	<i>Ordinal</i> Kategori Skoring : Pertanyaan Positif	Tidak Patuh (5 - 15) Patuh (16 - 32)

TB Paru	selama masa pengobatan yang telah di oleh petugas Kesehatan	SS : 4, S : 3, TS : 2, STS : 1
		Pertanyaan Negatif
		SS : 1, S : 2 , TS : 3 , STS : 4

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3. Teknik pengambilan sampel

Untuk penelitian populasi yang ada, teknik pengambilan sampel digunakan, sehingga jumlah sampel yang dipilih akan mewakili populasi secara keseluruhan (Hidayat, 2018). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang terjadi secara kebetulan digunakan. Menurut Sugiyono (2016:124), teknik pengambilan sampel insidental atau kebetulan adalah pendekatan pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yang berarti setiap pasien yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel jika dianggap sesuai sebagai sumber data.

4. Besar Sampel

Jumlah sampel keseluruhan responden yang diambil untuk keperluan penelitian ini adalah 48 .

D. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data jenis primer dan sekunder dikumpulkan dari buku register pasien tuberkulosis (TBC) di Rumah Sakit . Data primer digunakan sebagai sumber data dasar untuk menentukan sasaran pasien yang akan diberikan obat tuberkulosis (TBC). Menurut Sugiyono (2017:142), metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab tentang dukungan keluarga terhadap pasien tuberkulosis (TBC).

2. Instrumen Penelitian

Untuk mendukung hasil penelitian, instrumen digunakan untuk mengukur pengumpulan data. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah mereka buat, yang merupakan kepustakaan yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Responden mengisi kuesioner sendiri atau dengan bantuan orang lain. Menurut Notoatmodjo (2022), penyelidikan ini dilakukan dengan mengirimkan formulir daftar pertanyaan kepada subjek untuk mendapatkan jawaban. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari empat bagian, yaitu :

a. Identitas Pasien

Bagian pertama kuesioner A, berupa isian tentang identitas pasien, yaitu: 1) nama inisial, 2) pendidikan, 3) pekerjaan, 4) usia, 5) tanggal/hari terakhir berobat, dan 6) status kesehatan.

- b. Lembar kuisisioner untuk menilai dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat

Koesioner ini dilakukan dengan mengirimkan daftar pertanyaan dalam bentuk formulir kepada subjek, yang ditunjukkan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban. (Notoatmodjo, 2022).

- c. Dukungan keluarga

Manfaat dari pertanyaan tertutup tentang dukungan keluarga, yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan mengacu pada skala dukungan keluarga, adalah untuk menunjukkan betapa kurangnya dukungan keluarga yang diterima pasien tuberkulosis (TBC) selama masa pengobatannya. Skala dukungan keluarga terdiri dari lima komponen penilaian: instrumental, informasi, emosional, dan penghargaan. Skala dukungan keluarga meliputi :

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

Nilai < 55 % dari total skor : kurang

Nilai 56 % - 75 % dari total skor : cukup

Nilai 76 % - 100 % dari total skor : baik

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data melewati beberapa tahap, seperti:

- a. Menyelesaikan surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang dan surat izin dari Rumah Sakit Balikpapan Baru.
- b. Memberikan penjelasan tentang tujuan dan keuntungan penelitian untuk mendapatkan pendataan dari calon responden.
- c. Memberikan lembar persetujuan, juga dikenal sebagai persetujuan informasi, kepada calon responden untuk ditandatangani setelah mereka setuju untuk menjadi subjek penelitian.
- d. Memberikan instruksi tentang cara mengisi survei/ kuesioner.
- e. Memberikan kesempatan kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang tidak jelas tentang kuesioner kepada peneliti.
- f. Memberikan waktu yang cukup bagi responden untuk menyelesaikan survei/ kuesioner.
- g. Menyerahkan kembali kuesioner yang telah diisi kepada peneliti untuk diperiksa.
- h. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dikategorikan menurut variabel penelitian.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur mengukur dengan benar apa yang diukur. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat menjelaskan apa yang dimaksudkan untuk diukur. Ini menggunakan sejumlah item pertanyaan untuk mengukur variabel. Menghitung korelasi antara skor total item pertanyaan dan skor total masing-masing variabel adalah cara uji ini dilakukan. Validitas diuji dengan korelasi Product Moment oleh Pearson. Menurut Hidayat., (2018) jika ada nilai positif untuk korelasi antar detail dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, alat tersebut dianggap valid atau sah. Pada saat melakukan penelitian menggunakan kuesioner ke responden, peneliti dibantu oleh asisten peneliti (*Eluminate*) dimana asisten peneliti ini yang juga sudah memahami tentang penelitian yang akan dilakukan.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner respon social yang diteliti dengan menggunakan alat ukur yang berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh Hasanah (2018) yang dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan jawaban yang sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan 36 jawaban lain. Kuesioner ini diberikan pada saat bersamaan dengan kuesioner kepatuhan minum obat. Kuesioner dukungan keluarga ini terdiri dari 12 item pertanyaan yang mencakup 3 domain dukungan keluarga. Domain tersebut meliputi domain dukungan keluarga informasi, dukungan instrumental, serta dukungan emosional dan

harga diri. Setiap domain dukungan keluarga terdiri dari 4 item pertanyaan. Domain informasi 4 item (pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4) domain instrumental 4 item (pertanyaan nomor 5, 6, 7, 8) serta domain emosional dan harga diri terdiri dari 4 item (pertanyaan nomor 9, 10, 11, 12).

Skoring dalam kuisioner ini menggunakan empat skala bernilai 0-3 nilai 0 (tidak pernah), 1 (kadang kadang), 2 (sering), 3 (selalu). Hasil pengukuran terhadap dukungan keluarga dikategorikan menjadi 2 (dua) kategori yaitu, positif dan negatif. Variabel dukungan keluarga dapat dianalisis dari semua nilai pengukuran terhadap dukungan keluarga dengan ketetapan kategori menggunakan teori Saifuddin A. (2010) dengan membagi menjadi 2 kategori yaitu: a. Skor 13-36: dukungan keluarga positif; b. Skor < 13: dukungan keluarga negatif.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi kuisioner apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Reliabilitas suatu kuisioner dikatakan baik apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan baik (Hidayat, 2010). Hasil uji reliabilitas pada kuisioner ini diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,982 menunjukkan bahwa kuisioner ini reliabel.

Reliabilitas adalah ukuran tingkat kepercayaan alat pengukur, yang berarti seberapa konsisten hasilnya jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat yang sama. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbachnya $> 0,7$. Pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2023, peneliti melakukan uji reliabilitas dan uji kuisioner.

F. Pengolahan Data

Data harus diolah terlebih dahulu sebelum digunakan untuk analisis. Dalam statistik, Dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis, informasi yang diperoleh digunakan.

Selama proses pengolahan data, beberapa langkah harus dilakukan, termasuk:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memverifikasi data atau formulir kuesioner yang telah dikumpulkan atau dikumpulkan. Perubahan dapat dilakukan saat data dikumpulkan atau setelah data dikumpulkan.

2. *Coding*

Coding merupakan proses memberikan kode numerik (angka) kepada data yang terdiri dari berbagai kategori. Saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode ini sangat penting. Untuk memudahkan melihat kembali lokasi dan arti kode dari suatu variabel, biasanya saat memberikan kode, dibuat buku kode, atau buku kode.

3. *Entry data*

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer dan kemudian membuat

distribusi frekuensi sederhana atau bahkan tabel kontingensi adalah proses yang dikenal sebagai data entri.

4. *Cleaning data*

Cleaning Data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan. Kesalahan dapat terjadi saat data dimasukkan ke komputer.

G. Analisis Data Statistik

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis tiap variabel yang ditampilkan. Ini dilakukan dengan menggambarkan dan meringkas data dalam bentuk tabel atau grafik secara ilmiah. (Setiadi, 2022). Dalam penelitian ini, ada dua variabel independen: dukungan keluarga dan variabel dependen: kepatuhan pasien tuberkulosis terhadap obat mereka.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen; salah satunya adalah hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan obat pasien tuberkulosis. *Pearson Product Moment* digunakan untuk menganalisis bivariat dalam penelitian ini. Tujuan analisis ini adalah untuk mengevaluasi perbedaan antara dua proporsi atau lebih untuk menentukan hubungan yang signifikan secara

statistik. Dalam studi ini, derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95 persen dengan α sebesar 5 persen. Sehingga bisa diasumsikan jika $P_{value} < 0,05$ disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) atau menunjukkan ada hubungan antara variabel yang diteliti. Sedangkan, jika $P_{value} > 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

H. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan adalah masalah yang sangat penting karena penelitian keperawatan berkaitan dengan kehidupan manusia. Beberapa masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian keperawatan adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dimulai dengan tujuan agar subjek memahami maksud dan tujuan dari penelitian tersebut dan untuk mengetahui efeknya. Subjek harus menandatangani formulir persetujuan jika mereka bersedia, jika responden tidak bersedia, peneliti harus menghormatinya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang berkaitan dengan menjamin penggunaan subjek penelitian dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dan menghindari memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini berkaitan dengan etika karena memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang dikumpulkan akan dirahasiak